

BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Bersandarkan hasil penelitian atau pembahasan di lakukan pada bab sebelumnya, maka penelitian ini di simpulkan sebagai berikut:

1. Bentuk diversifikasi yang ada pada rumah tangga nelayan di Kabupaten Batubara adalah *Fishing* dan *Non Fishing* yang mempunyai hubungan kausalitas dengan *economic value* serta Kemiskinan.
2. Kontribusi diversifikasi yang paling tinggi terhadap pengurangan kemiskinan rumah tangga nelayan di Kabupaten Batubara adalah usaha *non fishing*. Penelitian ini membuktikan secara empiris terdapat pengaruh signifikan usaha *non fishing* terhadap *economic value* rumah tangga miskin di Kabupaten Batubara. Dimana dilihat nilai probabilitasnya memiliki tanda bintang tiga atau tiga buah *simbol asterik* yang artinya nilai *p-value* atau taraf signifikan obeservasi yang dihasilkan sangat kecil dari 0.001 atau 0.1 persen dan pengaruh tidak signifikan usaha *fishing* terhadap *economic value* rumah tangga miskin di Kab. Batubara. Berdasarkan data analisis dapat diinterpretasikan bahwa selama ini yang memberikan keikutsertaan terbesar terhadap kemiskinan ada usaha *fishing* yang dapat diartikan juga rumah tangga masih sangat bergantung kepada usaha *fishing*. Bila tidak ditangani dengan baik atau perhatian khusus maka kemiskinan rumah tangga akan terjerembab semakin dalam dan jumlah rumah tangga miskin akan semakin bertambah dan potensi negatif eksploitasi yang besar terhadap penjeratan ikan jika tidak dikelola dengan baik yang akan berdampak pada penurunan derajat air, kalangan yang

rusak dan rusaknya ekosistem cadangan untuk ikan di masa depan.

3. Diversifikasi usaha yang berdampak pada pengurangan kemiskinan rumah tangga penjala di Kabupaten Batubara diniscayakan kombinasi rumah tangga ideal dalam meningkatkan nafkah rumah tangganya. Diversifikasi yang ideal bagi sebuah rumah tangga miskin untuk keluar dari kemiskinan ketika suami bekerja tetap di *fishing*, untuk mendapatkan tambahan penghasilan istri dapat bekerja di usaha *non fishing* bila ada anggota keluarganya seperti anak bila ingin membantu semangat rumah tangganya dapat bekerja di kegiatan *non fishing*.
4. Rumah tangga usaha *fishing* yang berada di Kabupaten Batubara dengan adanya *Networking* tidak signifikan mengurangi kemiskinan. Penelitian ini menunjukkan hasil Nilai p - value *signifikansi variabel networking* besaran $0,996 > 0,05$ maka tolak H_0 yang menverifikasi bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan *networking* terhadap kemiskinan dengan nilai koefisien pengaruh sebesar 0.004. Dapat di interpretasikan bahwa kegiatan *networking* yang dilakukan rumah tangga *usaha fishing* sangat tidak efektif dalam meningkatkan nafkah atau menurunkan kemiskinan.

6.2 Implikasi Kebijakan

Berdasarkan kesimpulan di atas, implikasi dasar yang boleh dicadangkan dalam kajian ini adalah:

1. Tidak signifikannya pengaruh usaha *fishing* terhadap *economic value* dapat digunakan sebagai dasar program keberlanjutan. Tidak ada nya kemampuan rumah tangga *fishing* dalam peningkatan atas aktivitas, Peningkatan nafkah

Peningkatan kesejahteraan warga. Dalam Upaya meningkat *economic value* dalam rumah tangga *fishing*. Kepala rumah tangga diberikan bantuan peralatan penjeratan ikan dan sejenisnya. Rekomendasi kebijakan adalah pemberian bantuan peralatan tangkapan yang lebih memadai oleh penjala dengan system kredit sangat lunak kepada penjala.

2. Sulitnya masyarakat mendapatkan kepemilikan rumah dan lahan sebagai penyumbang kemiskinan masyarakat. Rekomendasi kebijakan adalah dengan mempermudah penduduk miskin mendapatkan rumah yang layak huni dan kepemilikan lahan. Kebijakan yang diniscayakan adalah mengalokasikan anggaran pembebasan lahan perkebunan menjadi milik masyarakat.
3. Rekomendasi akhir adalah perubahan pola pikir (*mindset*) warga miskin melalui penyiapan anggaran pendidikan dan ketrampilan serta pelatihan-pelatihan yang merubah pola pikir senang menjadi orang miskin.
4. Rekomendasi akhir adalah penyiapan anggaran berbasis pengendalian kemiskinan melalui program bedah rumah, bedah kepemilikan lahan, bedah kepemilikan alat penjala dan peternakan.

6.3 Kelemahan-Kelemahan Penelitian

Penelitian ini tidak mengukur efektivitas program-program pemerintah yang selama ini telah dilakukan. Bersumber pada wawancara secara umum program selama ini masih belum memberikan manfaat warga untuk keluar dari kemiskinan. Namun akan menjadi penelitian selanjutnya bila program yang direkomendasikan seperti di bawah ini dilakukan oleh pemerintah:

1. Penyiapan anggaran pendidikan dan ketrampilan serta pelatihan-pelatihan

yang merubah pola pikir senang menjadi orang miskin.

2. Program bedah rumah, bedah kepemilikan lahan, bedah kepemilikan alat penjala dan petani.
3. Penguatan *Networking* dilakukan dengan Pemberdayaan Antar Penjala dan bukan penjala yang tidak saling mendukung satu sama lain.



